

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan mengamati laporan keuangan dan tahunan publikasi pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016.

#### 3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang berupa angka-angka dari laporan keuangan dan tahunan publikasi perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yakni sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Jenis data ini dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, laporan-laporan, baik mingguan maupun tahunan, buku-buku profil, literature, majalah-majalah dan publikasi dara dari media surat kabar.

#### 3.3 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari data-data dan dokumen-dokumen yang diperlukan. Dokumen-dokumen dan data-data merupakan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel, yaitu:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel ini hanya ada dalam hubungan antar variabel yang bersifat kausalitas. Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR) sebagai X1, Profitabilitas (ROE) sebagai X2, dan ukuran perusahaan (UP) sebagai X3.

##### a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate social responsibility* dalam penelitian ini diukur menggunakan CSRDI. Menurut Sayekti dan Wondabio (2007) menyatakan bahwa perhitungan indeks CSRDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan ekonomi yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian yang diungkapkan oleh perusahaan akan diberi nilai 1 dan jika tidak diungkapkan diberi nilai 0. Selanjutnya skor dari keseluruhan item dijumlahkan agar dapat memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$\text{CSRDI} = \frac{\sum X_j}{N_j}$$

Dimana :

CSRDI j : *corporate socialresponsibility disclosure index* perusahaan j

Xj : jumlah item yang diungkapka oleh perusahaan j

Nj : jumlah item pengungkapan CSR

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Profitabilitas (ROE)

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *return on equity* (ROE) yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas pemegang saham}}$$

## c. Ukuran Perusahaan (UP)

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan di sini diukur dengan menggunakan proksi total asset yang ada dalam perusahaan (Puspaningrum, 2014). Rumus yang digunakan untuk menilai ukuran perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \log (\text{nilai buku total asset})$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Rika dan Islahudin (dalam Retno dan Priantinah, 2012), Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) yang merupakan rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Rasio Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Bersih Per Saham}}$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi operasional variabel	Indikator	Pengukuran/Rumus	Skala
CSR	CSR adalah upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Nurdizal, 2011 dalam Puspaningrum, 2014).	GRI4	$CSRDI_j = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan } j}{\text{jumlah item pengungkapan CSR}}$	Rasio
Profitabilitas	Menurut Kasmir (2008:281) (dalam Umro dan Firdiana, 2016) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.	ROE	$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan adalah seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. (Puspaningrum, 2014).	Total Aset	Ln Total Aset	Rasio
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang		$PER = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{laba bersih per saham}}$	

Variabel Penelitian	Definisi operasional variabel	Indikator	Pengukuran/Rumus	Skala
	saham tercermin pada harga saham (Brigham, 2001 dalam Agustina, 2013).			

Sumber : Data Olahan, 2018

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:90).

Pada desember 2016, dapat dilihat bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2012:91).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:96). Adapun kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012- 2016.
- b. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun pengamatan secara berturut-turut yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
- c. Laba bersih tidak bernilai negatif.

Populasi pada penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2016 yang terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu:

- 1) Sub sektor makanan dan minuman, yang terdiri dari 17 perusahaan yakni:
  - a) Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)
  - b) Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO)
  - c) Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)
  - d) Cahaya Kalbar Tbk (CEKA)
  - e) Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)
  - f) Delta Djakarta Tbk (DLTA)
  - g) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
  - i) Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)
  - j) Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)
  - k) Mayora Indah Tbk (MYOR)
  - l) Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)
  - m) Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)
  - n) Sekar Bumi Tbk (SKBM)
  - o) Sekar Laut Tbk (SKLT)
  - p) Siantar Top Tbk (STTP)
  - q) Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)
- 2) Sub sektor rokok, yang terdiri dari 4 perusahaan yakni:
    - a) Gudang Garam Tbk (GGRM)
    - b) H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)
    - c) Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA)
    - d) Wisnilak Inti Makmur Tbk (WIIM)
  - 3) Sub sektor farmasi, yang terdiri dari 10 perusahaan yakni:
    - a) Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)
    - b) Indofarma Tbk (INAF)
    - c) Kimia Farma Tbk (KAEF)
    - d) Kalbe Farma Tbk (KLBF)
    - e) Emdeki Utama Tbk (MDKI)
    - f) Merck Indonesia Tbk (MERK)
    - g) Pyridam Farma Tbk (PYFA)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Schering Plough Indonesia Tbk (SCPI)
  - i) Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk (SIDO)
  - j) Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)
- 4) Sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, yang terdiri dari 6 perusahaan yakni:
- a) Akasha Wira International Tbk (ADES)
  - b) Kino Indonesia Tbk (KINO)
  - c) Martina Berto Tbk (MBTO)
  - d) Mustika Ratu Tbk (MRAT)
  - e) Mandom Indonesia Tbk (TCID)
  - f) Unilever Indonesia Tbk (UNVR)
- 5) Sub sektor peralatan rumah tangga, yang terdiri dari 4 perusahaan yakni:
- a) Chitose International Tbk (CINT)
  - b) Kedaung Indah Can Tbk (KICI)
  - c) Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)
  - d) Integra Indocabinet Tbk (WOOD)
- 6) Sub sektor lainnya, yang terdiri dari 2 perusahaan yakni:
- a) Hartadinata Abadi Tbk (HRTA)
  - b) Panca Budi Idaman Tbk (PBID)

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

Dari 44 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi diatas terdapat 24 perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan 20 perusahaan tidak memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel III.2**  
**Penentuan Sampel Penelitian**

NO	KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
1.	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016	44
2.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun pengamatan secara berturut-turut yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.	23
3.	Perusahaan dengan laba negatif	3
	<b>Total Sampel</b>	18

Sumber: Olahan Penulis, 2018

Pada tabel III.2 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 26 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria. Terdapat 23 Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun pengamatan secara berturut-turut yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, dan 3 perusahaan yang memiliki laba negatif (rugi). Sehingga total observasi pada penelitian ini berjumlah 90 (18 x 5 tahun penelitian).

### 3.6 Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi terdiri dari dua jenis, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Penelitian ini



menggunakan linier berganda karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Metode analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan) (Ghozali, 2016:19).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengukur kelayakan data sebelum dilakukan analisis hipotesis untuk mengetahui beberapa penyimpangan pada data yang digunakan dalam penelitian. Apabila sebelum dilakukan analisis data tidak lolos uji ini, maka hasil analisis hipotesis akan bias.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen yang terdapat pada model regresi memiliki distribusi normal

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak. Data yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Jika data yang dihasilkan tidak terdistribusi dengan normal, maka tes statistis yang dilakukan tidak valid (Ghozali, 2016:154).

### 3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak *orthogonal* yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2016:103).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homokedastisitas. Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *predicted standartized* sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai *residual studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar acak maka hal itu

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk (Suliyanto, 2011:95).

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu pada suatu periode berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan variabel pengganggu lainnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (Ghozali, 2016).

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan kemudian dianalisis dengan uji analisis berganda. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2016:93). Berikut ini adalah rumus regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y : Nilai Perusahaan
- a : Nilai konstanta
- b : Nilai koefisien regresi
- X<sub>1</sub> : CSR
- X<sub>2</sub> : Profitabilitas
- X<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan
- e : Standar *error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

#### 3.6.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara individual (parsial) mempengaruhi variabel nilai perusahaan.

#### 3.6.4.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)

Uji Statistik F ini bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yaitu *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen nilai perusahaan.